

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian ini adalah penelitian kausalitas. Hal ini dikarenakan penelitian ini akan menguji hubungan sebab dan akibat antar variable penelitian. Artinya penelitian ini ingin menguji suatu pengaruh dari variable bebas terhadap variable terikat (Sanusi, 2011:14).

Penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif, karena ingin membuktikan satu pengaruh antar variabel melalui pengujian hipotesis yang didukung oleh hasil pengolahan data statistic berupa angka. Data penelitian diperoleh melalui penyebaran kuesioner di lapangan, data yang diperoleh dilakukan analisis menggunakan metode regresi linier berganda. Penelitian ini dilakukan pada PT Schneider Electric Manufacturing Batam.

3.2 Operasional Variabel

Variable dalam penelitian merupakan suatu atribut dan nilai dari suatu objek dengan variasi tertentu untuk dipelajari agar dapat ditarik suatu kesimpulan (Sinambela, 2014: 46). Dalam penelitian ini terdapat variabel independen dan variabel dependen.

3.2.1 Variabel Independen

Variabel independen merupakan penyebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat atau juga disebut variabel dependen (Sinambela, 2014: 47). Variabel independen penelitian ini terdiri dari Kompensasi (X1), Motivasi Kerja (X2) dan Loyalitas (X3).

3.2.1.1 Kompensasi

Kompensasi merupakan nilai atau *reward* dari perusahaan untuk karyawannya atas kinerja dan pencapaian karyawan dalam mendukung operasional perusahaan, kompensasi adalah timbal balik dari perusahaan (Handaru et al., 2019a:389).

Dalam penelitian ini indikator yang penulis gunakan dari kompensasi menurut (Witari & Heryenzus, 2019 :2) sebagai berikut:

1. Gaji;
2. Upah;
3. Intensif;
4. Tunjangan;

3.2.1.2 Motivasi Kerja

Motivasi dapat berupa keinginan diri untuk menyalurkan dengan melandasi perilaku seseorang. Motivasi merupakan kesempatan yang diberikan kepada karyawannya untuk memperoleh kemajuan atau berkembang (Agustini & Dewi, 2019:7194).

Dalam penelian ini indikator yang peneliti gunakan dalam motivasi kerja menurut (Witari & Heryenzus, 2019: 2) sebagai berikut:

1. Kebutuhan fisik;
2. Keamanan;
3. Sosial;
4. Penghargaan;
5. Aktualisasi diri;

3.2.1.3 Loyalitas

Loyalitas merupakan suatu keharusan karyawan yang dituntut oleh perusahaan agar karyawan bersikap setia pada prinsip yang dianut (Wirawan, Haris, & Suwendra, 2019: 584). Menurut (Alfiyah, 2016: 146) loyalitas adalah kepatuhan atau kesetiaan yang dimiliki karyawan untuk perusahaannya.

Dalam penelitian ini indikator yang peneliti gunakan dalam loyalitas menurut (Witari & Heryenzus, 2019: 2) sebagai berikut:

1. Bertahan di organisasi;
2. Bersedia kerja overtime guna menyelesaikan pekerjaan;
3. Dapat melindungi rahasia bisnis perusahaan;
4. Mempromosikan perusahaan terhadap pelanggan dan masyarakat umum;
5. Taat peraturan tanpa perlu pengawasan;
6. Rela berkorban demi kepentingan organisasi;
7. Memberikan saran-saran perbaikan;
8. dapat bekerja sama dan saling bantu antar rekan kerja;

3.2.2 Variabel Dependen

Variabel terikat atau juga disebut variabel dependen yaitu variabel yang dipengaruhi atau akibat, yang disebabkan variabel independen atau penyebab (Sinambela, 2014: 48). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah produktivitas karyawan. Menurut (Agustini & Dewi, 2019:7192) produktivitas seorang karyawan merupakan aspek terpenting dalam perusahaan, apabila karyawan menjalankan pekerjaannya secara produktif, maka perusahaan berhasil

dalam mencapai target tujuannya, namun apabila karyawan tidak menjalankan pekerjaan secara produktif maka perusahaan dapat dikatakan gagal mencapai target tujuan. Menurut Nitisemito dalam buku (Sisca et al., 2020: 60) Untuk mengukur produktivitas kerja, ada beberapa indikator tertentu yang harus diperhatikan, sebagai berikut:

1. Dapat memotivasi diri;
2. Menumbuhkan rasa percaya diri;
3. Mampu bertanggung jawab terhadap pekerjaan;
4. Memiliki rasa sayang pekerjaan;
5. Dapat mengatasi persoalan;
6. Memberikan kontribusi yang positif;
7. Mempunyai potensi dalam pekerjaan;

Tabel 3. 1 Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Kompensasi (X1)	Kompensasi merupakan nilai atau <i>reward</i> dari perusahaan untuk karyawannya atas kinerja dan pencapaian karyawan dalam mendukung operasional perusahaan, kompensasi adalah timbal balik dari perusahaan	1. Gaji 2. Upah 3. Intensif 4. Tunjangan	Skala Likert

Motivasi Kerja (X2)	Motivasi merupakan keinginan diri yang dapat menyalurkan dengan melandasi perilaku seseorang. Motivasi merupakan kesempatan yang diberikan kepada karyawannya untuk memperoleh kemajuan atau berkembang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kebutuhan fisik 2. Keamanan 3. Sosial 4. Penghargaan 5. Aktualisasi diri 	Skala Likert
Loyalitas (X3)	Loyalitas merupakan suatu keharusan karyawan yang dituntut oleh perusahaan agar karyawan bersikap setia pada prinsip yang dianut. Loyalitas adalah kepatuhan atau kesetiaan yang dimiliki karyawan untuk perusahaannya.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bertahan di organisasi 2. Bersedia kerja <i>overtime</i> guna menyelesaikan pekerjaan 3. Dapat melindungi rahasia bisnis perusahaan 4. Taat peraturan tanpa perlu pengawasan 5. Rela berkorban demi kepentingan organisasi 6. Memberikan saran-saran perbaikan 7. dapat bekerja sama dan saling bantu antar rekan kerja 	Skala Likert
Produktivitas Karyawan (Y)	Produktivitas merupakan suatu kegiatan produksi (<i>input</i>) yang dilakukan karyawan untuk mengeluarkan atau menyelesaikan kegiatan yang dilakukan (<i>output</i>).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dapat memotivasi diri 2. Menumbuhkan rasa percaya diri 3. Mampu bertanggung jawab terhadap pekerjaan 4. Memiliki rasa sayang pekerjaan 5. Dapat mengatasi persoalan 6. Mempunyai potensi dalam pekerjaan 	Skala Likert

3.3 Populasi dan Sampel

Data adalah faktor penting, dari data tersebut seorang peneliti bisa melaksanakan sebuah penelitian. Sebuah data didapatkan dari penelitian yang dilaksanakan kepada semua anggota populasi atau sebagian anggota populasi dan kesimpulan yang akan didapatkan berlaku untuk setiap populasi yang ada (Sanusi, 2011: 87).

3.3.1 Populasi

Populasi merupakan orang atau benda yang memiliki karakteristik atau sifat yang melekat pada subjek maupun objek (Sinambela, 2014b:94). Populasi dalam penelitian ini merupakan karyawan departemen MCB dan AUXILIARY PT Schneider Electric Manufacturing Batam yang berjumlah 130 orang.

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi penelitian, dimana jumlah sampel dalam suatu penelitian didasarkan pada jumlah populasinya. Sampel harus mendeskripsikan populasi secara benar (Sinambela, 2014: 95). Penelitian ini menggunakan metode pengambilan *sampling* jenuh, artinya seluruh populasi penelitian yang berjumlah 130 orang digunakan sebagai sampel secara keseluruhan.

3.4 Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

3.4.1 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan hal yang penting dalam suatu penelitian, hal ini dikarenakan teknik pengumpulan data yang tepat akan mempengaruhi akurasi hasil penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian

kuantitatif dapat berupa observasi, kuesioner dan dokumentasi (Sanusi, 2011b: 105)

Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data kuesioner, yaitu adalah sekumpulan pertanyaan/pernyataan yang diberikan pada responden penelitian (Sanusi, 2011b :109). Kuesioer termasuk ke dalam data primer yang diperoleh secara langsung di lapangan.

3.4.2 Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan instrumen kuesioner. Kuesioner disebarikan pada 130 karyawan sebagai responden. Ada 4 instrumen kuesioner penelitian yaitu kompensasi, motivasi kerja, loyalitas dan produktivitas karyawan. Pengukuran skala yang digunakan kompensasi, motivasi kerja, loyalitas dan produktivitas karyawan dalam angket adalah skala likert. Skala ini menggunakan lima angka penilaian yaitu: (1) sangat tidak setuju, (2) tidak setuju, (3) netral, (4) setuju dan (5) sangat setuju (Sugiyono, 2012 : 93).

Tabel 3. 2 Skala Likert

No	Skala Likert	Score
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Netral	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : (Sugiyono, 2012: 94)

3.5 Metode Analisis Data

Dalam melengkapai analisis kuantitatif maka peneliti memerlukan metode analisis data yang benar. Metode analisis yang bisa membantu untuk pengujian

dilakukan dengan menggunakan *software* SPSS 25. Penelitian ini terdiri dari beberapa analisis yang dapat diuraikan, yaitu:

3.5.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan data hasil penelitian dengan mendeskripsikan hasil penyebaran kuesioner untuk secara umum tanpa bermaksud membuat kesimpulan untuk mengeneralisasi (Sinambela, 2014: 189).

Dalam analisis deskriptif membahas tentang informasi atau menggambarkan variabel independen yaitu Kompensasi (X1), Motivasi Kerja (X2), Loyalitas (X3) dan juga variabel dependen yaitu Produktivitas Karyawan (Y). Dalam menganalisis deskriptif menggunakan pengujian hipotesis deskriptif. Penyajiannya dalam bentuk grafik dan tabel yang terdiri dari perhitungan rata-rata juga, standar deviasi. Untuk menentukan kriteria analisis deskriptif dapat menggunakan tabel rentang skala. (Peneliti,2020).

$$RS = \frac{n(m - 1)}{m}$$

Rumus 3. 1 Rentang Skala

$$= \frac{130 (130 - 1)}{5}$$

$$= 104$$

Keterangan:

n= Jumlah Populasi

m= Jumlah alternatif jawaban tiap item

Tabel 3. 3 Rentang Skor Kriteria Pernyataan

Rentang Skala/ Skor	Kriteria Pernyataan
130– 234	Sangat Tidak Baik
235 – 339	Tidak Baik
340 – 444	Netral
445 – 549	Baik
550 – 654	Sangat Baik

Sumber: (Umar, 2014: 91)

3.5.2 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

3.5.2.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui keakuratan suatu alat ukur. Dari hasil pengujian akan didapat item-item pernyataan yang ada dalam kuesioner penelitian apakah dapat digunakan untuk mengetahui keadaan responden secara real atau keadaan yang sebenarnya (Wibowo, 2012: 35).

Dalam membuktikan pengujian valid dan tidaknya item dari kuesioner dapat menggunakan koefisien korelasi *Pearson Product Moment*. Pengujian ini bertujuan untuk mengkorelasikan nilai skor dari masing-masing item pertanyaan terhadap total skornya (Wibowo, 2012: 35-36). Pengujian validitas menggunakan korelasi *product moment* dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Rumus 3. 2 Korelasi Product Moment

Sumber : (Sanusi, 2011:122)

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien dari korelasi

i = Skor item

x = Skor total dari x

n = Jumlah dari banyaknya subjek

Untuk membuktikan pengujian korelasi digunakan taraf signifikan 0,05. Data penelitian dapat dikatakan valid atau tidak kriterianya sebagai berikut (Sanusi, 2011b: 123):

1. Apabila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, artinya item pertanyaan yang diajukan mempunyai hubungan yang signifikan, maka item tersebut dinyatakan valid;
2. Apabila $r_{hitung} \leq r_{tabel}$, artinya item pertanyaan yang diajukan tidak mempunyai hubungan yang signifikan, maka item tersebut dinyatakan tidak valid;

3.5.2.2 Uji Reliabilitas Data

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui konsistensi suatu alat ukur apabila digunakan untuk mengukur secara berulang. Suatu alat ukur yang handal salah satu memiliki kriteria konsisten dalam melakukan pengukuran secara berulang. Pengujian reliabilitas didasarkan pada nilai *Conbrach Alpha* dengan rumus (Wibowo, 2012: 52):

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2_t} \right]$$

Rumus 3. 3 Conbrach Alpha

Sumber: (Wibowo, 2012: 52)

Keterangan:

r_{11} = Reabilitas instrumennya

$\sum \sigma b^2$ = Jumlah variasi pada butirannya

σ^2t = Varian totalnya

k = Jumlah butiran pertanyaan

Instrumen penelitian dikatakan reliabel apabila nilai *conbrach alpha* dari setiap variabel berada pada batas lebih besar dari 0,05. Apabila nilai *conbrach alpha* semakin tinggi maka semakin baik dan konsisten alat ukur yang digunakan (Wibowo, 2012: 53). Adapun kriteria reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. 4 Rentang Skor Kriteria Pernyataan

Nilai Interval	Kriteria
0,80-1,00	Sangat Tinggi
0,60-0,799	Tinggi
0,40-0,599	Cukup
0,20-0,399	Rendah
<0,20	Sangat Rendah

Sumber : (Wibowo, 2012: 53)

3.5.3 Uji Asumsi Klasik

Best Linier Unbiased Estimator (BLUE) adalah prinsip yang harus dipenuhi dalam analisis regresi dan korelasi. Model regresi dikatakan memiliki nilai estimasi paling baik jika menggunakan metode kuadrat terkecil atau *Ordinary Least Square*. Untuk mendapatkan BLUE model regresi harus memenuhi beberapa persyaratan minimum pengujian, atau yang dikenal dengan uji asumsi klasik. Adapun pengujian yang digunakan dapat diruaikan sebagai berikut (Wibowo, 2012: 87)

3.5.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas data digunakan untuk menguji apakah model regresi memiliki distribusi data yang normal baik variable bebas maupun terikatnya (Wibowo, 2012: 61). Data yang berdistribusi normal dapat dilihat dari kurva

grafik analisisnya yang berbentuk lonceng (*bell shaped curve*). Selain itu distribusi data normal juga dapat dilihat diagram Normal *P-Plot Regression Standarize* yang akan menunjukkan titik pada garis grafiknya. Uji normalitas juga dapat menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* dengan ketentuan berikut (Wibowo, 2012: 72).

1. Nilai Kolmogorv-Smirnov $Z < Z_{\text{tabel}}$;
2. Nilai Asymp. Sig (2-tailed) $> \alpha$

3.5.3.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas ditujukan untuk melihat penyimpangan asumsi klasik. Dalam model regresi yang baik tidak diperolehkan adanya multikolonearitas atau korelasi yang sempurna pada variable bebas dalam membentuk persamaan. Apabila model regresi mengandung gejala multikolonearitas, artinya sesama variable bebas terjadi korelasi. Uji multikoloneritas dilihat dari nilai *Variance Inflation Factors* (VIF). Ketentuan yang digunakan adalah nilai $VIF < 10$ artinya tidak terdapat multikolinearitas diantara variabel bebas, dan jika nilai $VIF > 10$ artinya model regresi mengandung multikolinearitas (Wibowo, 2012: 87).

3.5.3.2 Uji Heteroskedastisitas

(Wibowo, 2012: 93) Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, terjadi ketidaksamaan varian dari residual pada pengamatan satu dengan yang lainnya. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Jika hasil nilai signifikansi $>$ nilai aplha-nya (0,05), maka model ini tidak mengalami heteroskedastisitas.

3.5.4 Uji Pengaruh

3.5.4.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda merupakan analisis yang terdapat variabel bebas lebih dari satu. Analisis ini digunakan dengan tujuan untuk menganalisis pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Dalam analisis regresi, model yang baik harus memenuhi kriteria uji asumsi klasik dan memiliki skala data interval maupun rasio. Adapun rumus persamaan analisis regresi dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Rumus 3. 4 Regresi Linear Berganda

Sumber: (Wibowo, 2012: 127)

Keterangan:

Y = Produktivitas karyawan

a = nilai konstanta

b = nilai koefisien regresi

x₁ = Kompensasi

x₂ = Motivasi kerja

X₃ = Loyalitas

3.5.4.2 Uji R² (Analisis Determinasi)

Pengujian koefisien determinasi (R²) dilakukan guna memperoleh informasi seberapa besar pengaruh variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Koefisien regresi menunjukkan pengaruh secara bersama-sama antara variable X terhadap Y. Nilai koefisien determinasi menunjukkan sejauh mana model regresi menjelaskan kondisi sebenarnya (Sanusi, 2011b: 135). Adapun rumus perhitungan koefisien determinasi dapat liha sebagai berikut:

$$R^2 = \frac{SSR}{SST}$$

Rumus 3. 5 Koefisien Determinan

Sumber: (Sanusi, 2011b: 136)

Keterangan:

R^2 = koefisien determinasi

SSR = Sum of squares regression

SST = Sum of squares Total

3.5.5 Uji Hipotesis

3.5.5.1 Uji t (uji parsial)

Uji signifikansi parsial bertujuan untuk menguji pengaruh variabel penyebab terhadap variabel terikat. Pengujian ini dilakukan untuk menguji hipotesis. Nilai yang digunakan adalah nilai t_{hitung} .

Jika: $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 diterima

$t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak

(Sanusi, 2011: 138).

3.5.5.2 Uji f (uji simultan)

Uji f atau uji simultan merupakan pengujian signifikansi pengaruh secara serempak/bersama-sama. Uji F menunjukkan hasil persentase variabel terikat dapat dijelaskan oleh seluruh variabel bebas secara simultan. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai F_{hitung} dan F_{tabel} . Adapun kriteria pengujian yang digunakan adalah sebagai berikut:

Jika: $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak jika hasil nilai signifikan kurang dari 0,05
 $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima jika hasil nilai signifikan lebih dari 0,05

(Sanusi, 2011: 138)

3.6 Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.6.1 Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di PT Schneider Electric Batam bergerak dibidang *Manufacturing*. Perusahaan yang beralamat di Batamindo Industrial Park, Blok 204, Muka Kuning, Batam.

3.6.2 Jadwal Penelitian

Jadwal pelaksanaan penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. 5 Jadwal Penelitian

Keterangan	September 2020	Oktober 2020	November 2020	Desember 2020	Januari 2021
Pengajuan Judul					
Bab 1					
Bab 2					
Bab 3					
Kuesioner					
Analisis Data					
Bab 4					
Bab 5					
Daftar Pustaka					
Daftar Isi					
Abstrak					
Penyerahan Hasil Penelitian					